

**BATAS MENGUSAP TANGAN KETIKA TAYAMMUM PERSPEKTIF
MAZHAB SYAFI'I DAN MAZHAB HANBALI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum
Pada Program Studi Perbandingan Mazhab



Oleh

Uday Saddam

NIM : 2113020024

PRODI PERBANDINGAN MAZHAB FAKULTAS SYARI'AH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

IMAM BONJOL PADANG

1446H/2025M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Batas Mengusap Tangan Ketika Tayammum Perspektif Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali" yang disusun oleh Uday Saddam NIM 2113020024 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah skripsi. Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Padang, 06/01 2025

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Zainal Azwar, M.Ag

NIP. 19780522007011027



Dr. Safrudin Halimy K, Lc., M.A

NIP.1964072920011211004

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 06 Februari 2025



Uday Saddam

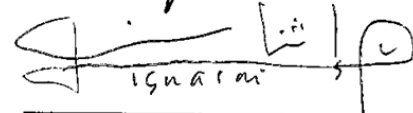
NIM. 2113020024

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan judul "**Batas Mengusap Tangan Ketika Tayammum Perspektif Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali**" yang disusun oleh **Uday Saddam** NIM 211320024 Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

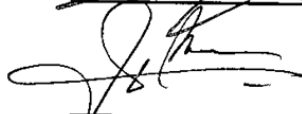
Disahkan di : Padang
Tanggal : 10 Februari 2025
Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Dr. Alfadli, M.Ag
NIP : 197212131998031004
Penguji I



Isnaini

Isnaini, M.A
NIP : 198009302015031003
Penguji II

Dr. Zainal Azwar, M.Ag
NIP : 19780522007011027
Penguji III/Pembimbing I

Dr. Safrudin Halimy K, Lc., M.A
NIP : 1964072920011211004
Penguji IV/Pembimbing II

Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari'ah
Imam Bonjol Padang



Prof. Dr. Ikhwani, S.H., M.Ag
NIP: 497007181995031001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Uday Saddam

Nim : 2113020024

Program Studi : Perbandingan Mazhab

Judul Skripsi : Batas Mengusap Tangan Ketika Tayammum Perspektif
Mazhab Syafi'i Dan Mazhab Hanbali

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademik pada Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 06/02/2016

Yang Membuat Pernyataan,



Uday Saddam

NIM. 2113020024

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji beserta rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT dan atas kehendaknya skripsi yang berjudul **“Batas Mengusap Tangan Ketika Tayammum Perspektif Mazhab Syafi’i Dan Mazhab Hanbali”** ini tercipta. Shalawat berangkaikan salam penulis do’akan kepadanya semoga disampaikan kepada Baginda Nabi Rasulullah SAW. Berkat kerja keras dan perjuangan beliau akhirnya kita bisa menikmati indahnya kehidupan dengan iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (SH) program studi Strata Satu (S1) pada program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik materil maupun moril dalam penyelesaian skripsi ini kepada :

1. Teristimewa untuk orang tua tercinta, panutanku yaitu ayah Ibnu Hajar bin Zainal Abidin dan ibunda Ermayanis bin Mahyuddin. Terimakasih banyak atas segala pengorbanan, dukungan, motivasi, nasehat, serta doa dan tulus kasih yang tidak pernah putus dipanjatkan dalam setia sujudnya memohon di ridhoi dalam segala hal. Semoga kebaikan yang engkau berikan diganti dengan surganya Allah. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah dan dipertemukan dalam surganya Allah, Amin ya Robbal A’lamin.
2. Kepada kaka, abang dan adik, terimakasih penulis ucapkan kepada kaka Puja Fartu Salam, Abang Amar Al-Jabar, dan Adik Jabal Rahma Husna yang selalu memberikan semangat, dorongan, dan memberikan banyak bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
3. Rekot Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yaitu Prof. Dr. Martin Kustanti, M.Pd serta wakil Rektor Bidang Akademik yaitu Bapak Yasrul Huda, MA, Phd., Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi Umum yaitu Bapak Dr. Testru Hendra, M.Ag., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yaitu Bapak Welhendri Azwar, M.Si, Phd, dan seluruh karyawan/wati yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
4. Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Bapak Prof. Dr. Ikhwan, SH, M.Ag, serta Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, yaitu Bapak Dr. Abrar, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan yaitu Ibu Dr. Azhariah Khalida, M.Ag, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yaitu Ibu Dr. Ridha

- Mulyani, SH., M.H. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Fakultas Syariah.
5. Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang yaitu Ibu Nurhasnah, M.Ag., dan Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yaitu Bapak Leo Dwi Cahyono, M.H.
 6. Dosen Penasehat Akademik Bapak Dr. Zainal Azwar, M.Ag serta menjadi Pembimbing I, Dosen Pembimbing II yaitu Bapak Dr. Safrudin Halimy K. Lc., M.A yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
 7. Kepada tenaga pendidikan dan seluruh staff Akademik Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
 8. Pimpinan perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dan perpustakaan Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang beserta staff yang telah menyediakan fasilitas kepustakaan, sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan literatur-literatur yang dibutuhkan dalam skripsi ini.
 9. Pejuang Blok M, Haris Ramadhan, M Al-Haditya, Muhammad Hadany El-Safredini, Andika Putra, Habib Husein Ahmad selaku sahabat penulis yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit, senang, suka, dan duka. Yang selalu memberikan dukungan serta motivasi, dan memberikan doa setiap langkah yang penulis lalui dari awal semester satu sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Orang yang menjadi supporter garis paling depan bagi penulis, menemani dan meberikan momen-momen bahagia bersama penulis.
 10. M Adil Fahkrezi, Saddam Iqbal, Muhammad Ridho Budi Sukma teman penulis dari awal masuk pesantren sampai penulis menyelesaikan skripsi ini, teman yang selalu menemani penulis ketika penulis pulang kekampung halaman dan selalu ada buat penulis dalam keadaan apapun.
 11. Nana Rismawan selaku teman penulis yang menemani penulis dari semester tiga. Yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
 12. M Taufiq teman sekai gus abang bagi penulis yang selalu memberikan nasehat kepada penulis, yang selalu menunjukkan arah yang benar jika penulis melangkah di jalan yang salah, orang yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
 13. ***Last but not least, i wanna thank me i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for always being a giver and trying give more than i receive, i wanna thank me for trying to do more right than wrong, i wanna thank me for just being me at all time.***

Akhirnya seuntai do'a penulis mohonkan kepada Allah SWT untuk semua pihak yang telah berkontribusi baik secara langsung maupun secara tidak langsung, baik secara moril ataupun materil. Semoga Allah memberikan kemudahan dan bantuan tersebut menjadi amal shaleh. Harapan penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberikan hikmah dan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi penulis sendiri, Amin.

Padang, 06 Februari 2025



Uday Saddam

NIM. 2113020024

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dalqw	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُوِيَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...أَ...أَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إَ...إَ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيِّئٌ syai'un

- النُّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- إِلَهَ الْأُمُورِ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Batas Mengusap Tangan Ketika Tayammum Perspektif Mazhab Syafi’i dan Mazhab Hanbali”**. Disusun oleh Uday Saddam 2113020024 Prodi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan pendapat antara Mazhab Syafi’i dan Mazhab Hanbali tentang batasan mengusap tangan ketika tayammum. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana perbedaan pendapat tentang batas mengusap tangan ketika tayammum menurut Mazhab Syafi’i dan Mazhab Hanbali?. Adapun pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Apa dalil yang digunakan Mazhab Syafi’i dan Mazhab Hanbali dalam batasan mengusap tangan ketika tayammum? 2) Apa faktor penyebab terjadi perbedaan antara Mazhab Syafi’i dan Mazhab Hanbali mengenai batasan mengusap tangan ketika tayammum? 3) Pendapat manakah yang paling kuat antara Mazhab Syafi’i dan Mazhab Hanbali mengenai batasan mengusap tangan ketika tayammum?. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian dengan menelaah kitab-kitab yang berkaitan dengan masing-masing Mazhab. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis menyimpulkan bahwa, 1) Dalil yang di gunakan Mazhab Syafi’i adalah Al-Qur’an surah Al-Maidah ayat 6 dan Hadis dari Ibnu Umar, sedangkan dalil yang di gunakan Mazhab Hanbali adalah Al-Qur’an surah Al-Maidah ayat 38 dan Hadis Ammar bin Yasir. 2) Faktor penyebab terjadi perbedaan pendapat Mazhab Syafi’i dan Mazhab Hanbali adalah berbeda dalam menggunakan dalil, berbeda dalam memahami kata *Al-Yad* yang terdapat dalam surah Al-Maidah ayat 6, dan berbeda dalam menguatkan Hadis. 3) Adapun pendapat terkuat menurut penulis adalah pendapat Mazhab Hanbali disebabkan Hadis yang digunakan lebih kuat kedudukannya.

Kata Kunci : Batas Usapan, Tayammum, Mazhab Syafi’i, Mazhab Hanbali

ABSTRAK

This thesis is entitled “**The Limit of Wiping Hands When Tayammum Perspective Mazhab Syafi'i and Mazhab Hanbali**”. Prepared by Uday Saddam 2113020024 Comparative Mazhab Study Program, Faculty of Sharia, Imam Bonjol State Islamic University Padang. This research is motivated by the difference of opinion between the Shafi'i Mazhab and the Hanbali Mazhab regarding the limits of wiping hands during tayammum. The formulation of the problem in this thesis is how the difference of opinion about the limit of wiping hands when tayammum according to the Shafi'i Mazhab and the Hanbali Mazhab. The research questions in this thesis are 1) What is the evidence used by Mazhab Shafi'i and Mazhab Hanbali in the limit of wiping hands when tayammum? 2) What are the factors that cause differences between the Shafi'i Mazhab and the Hanbali Mazhab regarding the limitation of wiping hands when tayammum? 3) Which opinion is the strongest between the Shafi'i Mazhab and the Hanbali Mazhab regarding the limitation of wiping the hands when tayammum? This type of research is library research, namely research by examining books related to each Mazhab. Based on the research conducted, the author concludes that, 1) The evidence used by the Shafi'i Mazhab is Al-Qur'an surah Al-Maidah verse 6 and Hadith from Ibn Umar, while the argument used by the Hanbali Mazhab is Al-Qur'an surah Al-Maidah verse 38 and Hadith Ammar bin Yasir. 2) Factors causing differences in opinion of the Shafi'i Mazhab and the Hanbali Mazhab are different in using arguments, different in understanding the word Al-Yad contained in surah Al-Maidah verse 6, and different in strengthening the Hadith. 3) The strongest opinion according to the author is the opinion of the Hanbali Mazhab because the Hadith used is stronger in position.

Keywords: Limit of Wiping, Tayammum, Syafi'i Mazhab, Hanbali Mazhab

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	II
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	III
HALAMAN PENGESAHAN	IV
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	V
KATA PENGANTAR	VI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	IX
ABSTRAK	XVII
DAFTAR ISI	X
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan dan manfaat penelitian	8
1.5 Signifikan penelitian.....	8
1.6 Studi literatur	9
1.7 Landasan teori	12
1.8 Metode penelitian.....	18
BAB II TAYAMMUM	20
2.1 Pengertian Tayammum	20
2.2 Sebab dan Dalil Kebolehan Tayammum.....	21
2.3 Syarat dan Rukun Tayammum	25
BAB III BIOGRAFI MAZHAB ASY-SYAFI'I DAN MAZHAB HANBALI	31
3.1 Mazhab Syafi'i.....	31
3.1.1 Biografi Imam Syafi'i	32
3.1.2 Guru-Guru Imam Syafi'i	33
3.1.3 Murid-Murid Imam Syafi'i.....	34
3.1.4 Karya-Karya Imam Syafi'i.....	39
3.1.5 Metode Istinbath Imam Syafi'i.....	42

3.2 Mazhab Hanbali.....	44
3.2.1 Biografi Imam Ahmad Hanbali.....	44
3.2.2 Guru-Guru Imam Hanbali.....	47
3.2.3 Murid-Murid Imam Hanbali.....	49
3.2.4 Karya-Karya Imam Ahmad bin Hanbal	50
3.2.5 Metode Istimbath Imam Ahmad bin Hambal.	52
BAB IV PENDAPAT MAZHAB SYAFI'I DAN MAZHAB HANBALI TENTANG BATAS MENGUSAP TANGAN KETIKA TAYAMMUM	55
4.1 Pendapat dan Dalil yang digunakan Mazhab Syaf'i dan Mazhab Hanbali tentang batas mengusap tangan ketika tayammum.	55
4.2 Penyebab Terjadinya Perbedaan Pendapat dikalangan Ulama Mazhab Syafi'i Dan Mazhab Hanbali.....	62
4.3 Pendapat Paling Kuat Antara Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali Tentang Batas Mengusap Tangan Ketika Tayammum	67
BAB V PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	